

**TRADISI BARITAN SEBAGAI BUDAYA LOKAL SERTA NILAI  
GOTONG ROYONG DALAM MASYARAKAT DESA DONGKO  
KECAMATAN DONGKO KABUPATEN TRENGGALEK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi Pendidikan Sejarah**



**OLEH :**

**ELA NURUL HIDAYAH  
NPM: 2014020016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2024**

Skripsi oleh:

**ELA NURUL HIDAYAH**

NPM: 2014020016


Judul:

**TRADISI BARITAN SEBAGAI BUDAYA LOKAL SERTA  
NILAI GOTONG ROYONG DALAM MASYARAKAT DESA  
DONGKO KECAMATAN DONGKO KABUPATEN  
TRENGGALEK**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Sejarah  
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 21 Juni 2024

Pembimbing I



Drs. Yatmin, M.Pd.

NIDN. 0709076301

Pembimbing II



Drs. Agus Budiarto, M.Pd.

NIDN. 0022086508

Skripsi oleh:

**ELA NURUL HIDAYAH**

NPM: 2014020016

Judul:

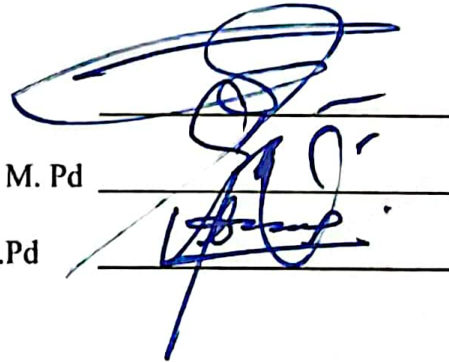
**TRADISI BARITAN SEBAGAI BUDAYA LOKAL SERTA  
NILAI GOTONG ROYONG DALAM MASYARAKAT DESA  
DONGKO KECAMATAN DONGKO KABUPATEN  
TRENGGALEK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri  
Pada tanggal: 11 Juli 2024

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Yatmin. M.Pd
2. Penguji I : Drs. Sigit Widiatmoko. M. Pd
3. Penguji II : Drs. Agus Budianto. M.Pd



Mengetahui,  
Dekan FKIP



KEDIRI, Agus Widodo, M. Pd

NIP. 19690824 1994 03 1001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ela Nurul Hidayah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/ tgl. lahir : Trenggalek/ 27 Februari 2002  
NPM : 2014020016  
Fak./Jur./Prodi. : FKIP / SI Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 21 Juni 2024

Yang Menyatakan



**ELA NURUL HIDAYAH**

NPM: 2014020016

Motto :

***“Kuliah memang capek, tapi lebih capek yang nguliahin”.***

*(Ela Nurul Hidayah)*

Kupersembahkan karya ini buat :

**Ela Nurul Hidayah selaku penulis. Serta kupersembahkan untuk kedua orang tua saya yang paling saya cintai, Ibu Sukarti dan Bapak Makruf yang senantiasa mendo'akan agar penulis dapat menggapai cita-citanya. Memberikan semangat, memberikan motivasi dan memberikan dukungan dalam bentuk apapun. Penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga dan salah satunya melalui skripsi ini**

## Abstrak

**Ela Nurul Hidayah** Tradisi Baritan Sebagai Budaya Lokal Serta Nilai Gotong Dalam Masyarakat Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, Skripsi, Pendidikan Sejarah, FKIP UNP Kediri, 2024.

Kata Kunci : Tradisi Baritan, masyarakat Desa Dongko, gotong royong

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masyarakat Desa Dongko yang setiap tahunnya dibulan *Suro* melaksanakan Tradisi Baritan. Tradisi ini sesuai dengan masyarakat Desa Dongko yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Tradisi Baritan dilaksanakan sebagai ucapan rasa syukur masyarakat Kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah melindungi hewan ternaknya serta tanamannya dari hama dan pengganggu lainnya. Selain itu Tradisi Baritan dilaksanakan untuk sarana meningkatkan gotong royong dan kebersamaan masyarakat Desa Dongko.

Penelitian ini membahas tentang (1) Bagaimana asal-usul Tradisi Baritan di Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek ? (2) Bagaimana prosesi Tradisi Baritan di Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek ? (3) Bagaimana bentuk-bentuk gotong royong masyarakat pada pelaksanaan Tradisi Baritan di Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek ?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian etnografi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara untuk mendapatkan data penelitian yaitu observasi, wawancara dengan narasumber dan dokumentasi.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah (1) Tradisi Baritan muncul sekitar tahun 1918 dan dilaksanakan pada bulan *Suro* (2) Tradisi Baritan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu (3) Ada berbagai macam prosesi yang dilakukan dalam Tradisi Baritan mulai dari awal hingga akhir (4) Terdapat berbagai macam sajian atau *ambengan* yang digunakan dalam Tradisi Baritan sajian atau *ambengan* itu mengandung makna tertentu sajian itu diujubkan oleh seorang *dungki* atau dukun (5) Tradisi Baritan menjadikan gotong royong masyarakat Desa Dongko dapat terwujud dengan baik selain itu menjadikan pada saat acara Baritan dilaksanakan perekonomian masyarakat juga membaik.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “TRADISI BARITAN SEBAGAI BUDAYA LOKAL SERTA NILAI GOTONG ROYONG DALAM MASYARAKAT DESA DONGKO KECAMATAN DONGKO KABUPATEN TRENGGALEK”

Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan FKIP UNP Kediri yang selalu memberi semangat pantang menyerah dan terus berjuang khususnya bagi mahasiswa
3. Nara Setya Wiratama, M.Pd., selaku Kaprodi Pendidikan Sejarah UNP Kediri yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat bagi mahasiswa.
4. Drs. Yatmin, M.Pd., selaku dosen Pembimbing I yang memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada peneliti dari awal hingga terselesaikannya skripsi.

5. Drs. Agus Budianto, M. Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah membrikan bimbingan, arahan dan juga motivasi dari awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Ibu dosen Pendidikan Sejarah yang telah memberikan bekal ilmu selama menempuh kuliah di UNP Kediri.
7. Diri saya sendiri, yang tetap berjuang, yakin dan bertahan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua yang paling saya cintai. Ibu Sukarti dan Bapak Makruf yang senantiasa mendoakan penulis agar dapat menggapai cita-citanya serta dilancarkan segala urusannya, senantiasa memberikan dukungan dan dorongan. Serta semua keluarga yang sudah memberikan dorongan serta dukungan, baik materi maupun non materi untuk terselesaikannya skripsi ini.
9. Teman-teman Prodi Pendidikan Sejarah angkatan 2020 Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu solid serta memberikan semangat, ide dan juga saran satu sama lain.
10. Ciwi-Ciwi Sejarah (Yurisda, Fisah, Putri, Ivrada, Cecil, Firoh) yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun, memberikan semangat dan juga dorongan agar Skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Bapak Iawan Sawaji dan Bapak Genit Santoso yang telah menjadi narasumber Saya dan memberikan banyak informasi terkait skripsi Saya.
12. Teman saya Yur, yang telah membuka lebar pintu kosnya untuk saya selama mengerjakan skripsi.



13. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Disadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, maupun masyarakat.

Kediri,

**ELA NURUL HIDAYAH**

NPM : 201402001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II     LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kebudayaan .....	8
1. Definisi Kebudayaan .....	8
2. Bentuk-bentuk Kebudayaan.....	9
3. Unsur-unsur Kebudayaan .....	10
4. Fungsi Kebudayaan .....	13

B.	Tradisi Agraris .....	14
1.	Definisi Tradisi Agraris .....	14
2.	Fungsi Tradisi di Masyarakat .....	15
C.	Budaya Lokal.....	16
1.	Definisi Budaya Lokal .....	16
2.	Bentuk-bentuk Budaya Lokal .....	18
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	19
1.	Pendekatan Penelitian .....	19
2.	Jenis Penelitian .....	20
B.	Kehadiran Peneliti .....	20
C.	Tahapan Penelitian .....	21
D.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
1.	Tempat Penelitian .....	23
2.	Waktu Penelitian.....	23
E.	Sumber Data .....	26
F.	Prosedur Pengumpulan Data.....	27
G.	Teknik Analisis Data .....	30
H.	Pengecekan Keabsahan Temuan.....	32
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A.	Deskripsi Setting Lokasi Penelitian.....	38
1.	Letak Geografis Desa Dongko.....	38
2.	Monografi Desa Dongko .....	40

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	46
1. Asal-Usul Tradisi Baritan .....	46
2. Prosesi Tradisi Baritan.....	49
3. Gotong Royong masyarakat dalam pelaksanaan Tradisi Baritan Di Desa Dongko.....	61
C. Interpretasi dan Pembahasan .....	65
<b>BAB V      SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
A. Simpulan .....	72
B. Implikasi .....	74
C. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

## **DAFTAR TABEL**

1.1	: Waktu penelitian .....	25
1.1	: Luas wilayah Desa Dongko .....	38
1.2	: Jumlah penduduk Desa Dongko berdasarkan jenis kelamin.....	40
1.3	: Jumlah penduduk Desa Dongko berdasarkan usia.....	40
1.4	: Tingkat pendidikan penduduk Desa Dongko .....	41
1.5	: Lembaga pendidikan Desa Dongko .....	42
1.6	: Prasarana dan Sarana Pendidikan masyarakat Desa Dongko.....	43
1.7	: Mata Pencaharian Penduduk Desa Dongko .....	44
1.8	: Agama/aliran kepercayaan penduduk Desa Dongko .....	45
1.9	: Sarana Peribadatan Masyarakat Desa Dongko.....	45

## DAFTAR GAMBAR

4.1	: Peta Desa Dongko.....	39
-----	-------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	80
Lampiran 2 : Biodata Responden .....	95
Lampiran 3 : Surat Permohonan Penelitian .....	96
Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian .....	97
Lampiran 5 : Surat Telah Menyelesaikan Penelitian .....	96
Lampiran 6 : Pedoman Wawancara .....	98
Lampiran 7 : Surat Similarity .....	103
Lampiran 8 : Kartu Bimbingan .....	104

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia sebuah negara yang masyarakatnya merupakan masyarakat multikultural. Menurut Santo et.al (2021:207) menjelaskan Multikultural diartikan sebagai keanekaragaman atau perbedaan antara kebudayaan yang satu dengan kebudayaan lain Terdiri dari berbagai macam suku, budaya, ras, agama yang tentunya berbeda.

Menurut Wiratama dalam Budiono (2017:1344) menuliskan bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan yang penuh dengan budaya dan adat istiadat. Tak heran jika Indonesia disebut negara yang kaya dengan budaya lokalnya. Perbedaan budaya itu dapat dijadikan suatu identitas atau ciri khas masyarakat Indonesia sesuai dengan pulau mereka berasal. Andarisma et.al (2023:1588) menuliskan bahwa Kebudayaan dapat tumbuh dan berkembang pada daerah tertentu dan merupakan warisan temurun dari kelompok masyarakat yang mendiami suatu daerah. Menurut Enda (2023:1) menjelaskan sebagai berikut Bangsa Indonesia memiliki kekayaan budaya yang beragam, meliputi suku, tradisi, dan kesenian yang tersebar luas mulai dari Sabang sampai Merauke.

Indonesia memiliki banyak budaya yang sampai saat ini masih dilestarikan misalnya adalah budaya Jawa. Menurut Widyaningrum (2017:2) menjelaskan Budaya Jawa tidak hanya memiliki keunikan dan



keindahan, tetapi juga mengandung nilai-nilai dan filosofi kehidupan di dalamnya.

Masyarakat dan kebudayaan atau budaya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Menurut Koentjaraningrat (1985:180) Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.

Dalam pemikiran masyarakat Jawa selalu menerapkan tiga hal dalam kehidupannya seperti budi pekerti, budi luhur maupun etika. Ketiga hal tersebut saling berkaitan dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam masyarakat Jawa budaya tumbuh menjadi suatu kebiasaan sehingga terus dilestarikan serta dipertahankan.

Di zaman modern ini, tradisi adalah ajang budaya luhur yang berperan penting di kehidupan masyarakat. Setiap tradisi mengandung makna serta nilai filosofi masih dipatuhi dan dijalani oleh masyarakat pendukungnya sampai sekarang. Hal ini dilakukan di tengah masyarakat karena adanya kepercayaan. Tradisi yang dilakukan pada zaman modern ini sudah tidak lagi berpegang pada tradisi lama, seiring berkembangnya zaman tradisi ini sudah banyak mengalami perubahan.

Tradisi menurut Rohmah (2021:806) adalah sebagai berikut Tradisi adalah adat istiadat yang bersifat magis dan religius turun temurun dari kehidupan suatu penduduk yang memiliki nilai-nilai, budaya, norma, hukum, dan aturan yang saling berkaitan.

Tradisi berarti kebiasaan tingkah laku atau tindakan yang secara turun temurun masih dilakukan dimasyarakat. Penyelenggaraannya mempunyai arti bagi masyarakat Jawa, selain untuk menghormati roh para leluhur dan rasa syukur terhadap Tuhan, tradisi juga digunakan sebagai sarana sosialisasi. Selain itu masyarakat masih percaya apabila tradisi tersebut tidak dilakukan maka akan terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Nama tradisi yang digunakan bermacam-macam sesuai latar belakang dan tujuan upacara itu dilaksanakan.

Masyarakat Indonesia tinggal diberbagai wilayah yang kondisi geografisnya berbeda-beda mulai dari pegunungan, perkotaan, pedesaan sampai daerah pesisir. Masyarakat menyesuaikan profesinya sesuai dengan kondisi geografis yang mereka tempati. Indonesia merupakan negara yang mendapatkan julukan Negara Agraris.

Masyarakat yang berprofesi sebagai petani ini banyak dijumpai pada masyarakat pedesaan. Masyarakat yang berprofesi sebagai petani sebagian memiliki hewan peliharaan atau mereka juga bekerja sebagai peternak. Rasa kebersamaan sangat dijunjung dalam kehidupan para petani. Seperti halnya di Desa Dongko yang mana wilayahnya adalah pedesaan dan berupa dataran tinggi dilakukan juga berbeda, masyarakat yang dekat pesisir pantai tradisinya berbeda dengan masyarakat yang tempat tinggalnya berada di daerah pegunungan maupun pedesaan.

Bagi masyarakat yang tinggal pada daerah pegunungan, dari mereka banyak yang mempertahankan tradisinya. Tradisi ini sudah lama

dilaksanakan oleh masyarakatnya yang sudah diwariskan oleh nenek moyang. Dalam menjaga hasil pertanian yang tetap melimpah dan hewan ternak yang tetap dalam keadaan sehat dan bisa berkembangbiak dengan baik maka dari itu masyarakat melaksanakan sebuah Tradisi. Tradisi yang mereka lakukan adalah Tradisi Baritan. Tradisi ini dilakukan oleh para petani dan peternak Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek.

Tradisi Baritan merupakan upacara tradisional yang dilakukan satu tahun sekali dibulan *Suro*. Baritan merupakan kepanjangan dari "*bar ngarit tanduran*" dan disebut juga "*mbubarke setan*" atau memiliki makna setelah panen dan sudah waktunya untuk ditanami kembali dan mengusir jin atau pengganggu. Tradisi ini sudah ada dan dilaksanakan oleh masyarakat Desa Dongko sejak puluhan tahun silam. Tradisi ini adalah tradisi asli dari kecamatan Dongko. Mereka percaya apabila tradisi ini tidak dilaksanakan maka akan datang mara bahaya yang akan mengancam hasil pertanian, pangan dan binatang ternak mereka. Sehingga, setiap tahunnya tradisi Baritan dilaksanakan sebagai ucapan rasa syukur masyarakat Desa Dongko kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tradisi Baritan yang ada di Trenggalek ini memiliki keunikan dan keistimewaan tersendiri. Yang biasanya Tradisi Baritan ini hanya dilakukan oleh para petani Tradisi Baritan yang ada di Desa Dongko ini para peternak pun ikut dalam acara tersebut. Selain membawa hasil bumi mereka hewan ternak mereka juga dibawa. Hewan ternak yang dibawa pada Tradisi Baritan

ini adalah sapi. Sapi berperan dalam pertanian mereka dalam menggarap sawah dan menghasilkan hasil pertanian yang melimpah.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan Uraian Latar Belakang diatas maka dapat dibuat rumusan mengenai fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana asal-usul Tradisi Baritan di Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek.
2. Bagaimana prosesi Tradisi Baritan di Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek.
3. Bagaimana bentuk-bentuk gotong royong masyarakat pada pelaksanaan Tradisi Baritan di Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana asal-usul Tradisi Baritan di Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek
2. Untuk mengetahui bagaimana Prosesi Tradisi Baritan di Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek
3. Untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk gotong royong masyarakat pelaksanaan Tradisi Baritan di Desa Dongko Kabupaten Trenggalek.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini dibagi dalam 2 kegunaan, sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

- a. Menambah wawasan atau pengetahuan kepada para pembaca mengenai Tradisi Baritan yang ada di Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek
- b. Dapat dijadikan referensi atau bahan informasi kepada pihak yang membutuhkan untuk mengetahui Tradisi Baritan yang ada di Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman penulis dalam menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan dalam menyusun karya ilmiah mengenai Tradisi Baritan di Desa Dongko

###### b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk sumber informasi bacaan tambahan atau menambah pengetahuan bagi pendidik (guru) maupun peserta didik mengenai Tradisi Baritan di Desa Dongko

###### c. Bagi Masyarakat

Dapat menambah pengetahuan kepada masyarakat tentang Tradisi Baritan yang ada ditempat mereka tinggal terutama Tradisi Baritan

yang ada di Desa Dongko serta bagaimana nilai gotong royong yang ada di dalamnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajengtria, Wiratama, Yatmin. 2022. Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi Terhadap Sosial-Ekonomi Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun 1988-2019. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)* 5:454:62. (Online), tersedia: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1944>, diunduh 1 Juli 2024
- Andarisma, Yulla Yulfida, Heru Budiono, and Agus Budianto. 2021. Analisis Nilai-Nilai Penokohan Dewi Sekartaji Dalam Cerita Panji, 1587–97. (Online), tersedia: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/3939/2948>, diunduh 2 Juli 2024
- Bayuadhy, Gesta. 2015. *Tradisi-Tradisi Adiluhung Para Leluhur Jawa*. Edited by Eny Damaya. Yogyakarta: DIPTA.
- Budiono, Heru, Wiratama, Nara Setya. 2017. Pendidikan Nilai Dalam Tembang Macapat Dhandanggula.1 (19):1344-49. (Online), tersedia: <https://repository.unpkediri.ac.id/2812/1/87201>, diunduh 1 Juli 2024
- Enda, Tita Nur. 2023. *Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Kesenian Wayang Timplong Sebagai Internalisasi Norma Bermasyarakat Di Desa Kepanjen Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk*. Tidak dipublikasikan. Kediri. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Etnografi, Penelitian. 1999. *Penelitian Etnografi: Pengantar Penelitian*. 053/PUNP/1999. Padang.
- Herawati, Vinny Ratna, Agus Budianto, and Heru Budiono. 2017. “Dampak Sosial Ekonomi Ritual Larung Sesaji Di Kawah Gunung Kelud Terhadap Masyarakat Setempat,” 212–20. (Online), tersedia: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1941/1286>, diunduh 2 Juli 2024
- Hidayati, Widi, Novi Sulistiyani, Wahyu Sutrisno, and Atika Wijaya. 2021. Tradisi Baritan: Sebuah Upaya Harmonisasi Dengan Alam Pada Masyarakat Dieng. *Solidarity* 10 (1): 121–29. (Online), tersedia: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity/article/view/48017>, diunduh 1 Juli 2024
- Hutamingtyas, Wahyu, Yatmin, Sigit Widiatmoko, and Sigit Budianto. 2023. Sejarah Perkembangan Tari Reog Kendang Tulungagung Sebagai Kearifan Lokal Sampai Tahun 2022. 9 (1): 10–20. (Online), tersedia: <http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/9202%0A>, diunduh 1 Juli 2024

- Kartika Sari, Fitria. 2023. Makna Cerita Relief Garudeya Di Goa Selomangleng Kediri, Serta Filosofinya Sebagai Lambang Negara Indonesia Tahun 1945-1950. Universitas Nusantara PGRI Kediri. (Online), tersedia: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/3669>, diunduh 30 Juni 2024
- Koentjaraningrat. 1985. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Fa Aksara Baru.
- PPKD Kabupaten Trenggalek. Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2018. (Online), tersedia: <https://pemajuankebudayaan.id/ppkd/kabupaten-trenggalek/>, diunduh 17 Juli 2024
- Rohmah, Atik Nur, and Heru Budiono. 2021. Tradisi 1 Suro Di Desa Menang Ditinjau Dari Segi Ekonomi Kerakyatan, 806–12. (Online), tersedia: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1635>, diunduh 29 Juni 2024
- Rohmah, Luluk Nur. 2015. Studi Tentang Pelaksanaan Upacara Ritual Siraman Satu Suro Di Sedudo Desa Ngliman Kecamatan Sawah Kabupaten Nganjuk. *Simki.Unpkediri.Ac.Id*, 10-12. (Online), tersedia: [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2015/11.1.01.02.0022.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.02.0022.pdf), diunduh 29 Juni 2024
- Santo, Egidius, Yatmin, and Agus Budianto. 2021. Peran Tokoh Adat Dalam Menyikapi Masalah Tradisi Minuman Keras ( Sopi ) Di Desa Tengku Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai Barat, 207–21. (Online), tersedia : <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1507/116>, diunduh 30 Juni 2024
- Soekmono. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*. Kedua 1973. Yogyakarta: Kanisius (anggota Ikapi).
- Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Soyomukti, Nurani, and Gilang Tri Subekti. 2016. *Peta Budaya Trenggalek*. Azzagrafika.
- Tjahyadi, Indra, Hosnol Wafa, and Moh Zamroni. 2019. *Buku Ajar Kajian Budaya Lokal*. Edited by Sri Andayani. Lamongan: Pagan Press.
- Widyaningrum, Siska. 2018. *Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek Tahun 2017*. Tidak dipublikasikan. Kediri. Tidak dipublikasikan. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Wahyuni, Sri, M Amril, dan Abu Bakar. 2021. Kurikulum Pai Serta Problema



Warga Agraris 18 (2): 147–60. (Online), tersedia:  
<https://media.neliti.com/media/publications/363543-none-005830ae.pdf>,  
diunduh 17 Juli 2024

Wahyuningtias, and Nia Dwi Astuti. 2016. Analisis Nilai-Nilai Dalam Tradisi Baritan Sebagai Peringatan Malam Satu Syuro Di Desa Wates Kabupaten Blitar. *Seminar Nasional Pendidikan 1*: 134–38. (Online), tersedia:  
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/5857/4350>, diunduh 17 Juli 2024

Yatmin, and Zainal Afandi. 2022. Studi Tentang Candi Ngetos Di Kabupaten Nganjuk. 9 (1): 66-75. (Online),  
tersedia: <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektore/article/view/175>,  
diunduh 28 Juni 2024

Yatmin. 2023. *Calon Mempelai Perempuan Melamar Calon Mempelai Laki- Laki ( Tradisi Lamaran Calon Pengantin Yang Berlaku Di Desa Sumber Bening Dongko Trenggalek)* (Online), tersedia <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semidikjar/article/view/3999>, diunduh 28 Juni 2024